



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Siwalima, 03 September 2016

Korupsi Dana BOS, Jaksa Jerat Kepala SMAN 1 Seti

Ambon - Kepala SMAN 1 Seram Utara Timur (Seti), Kabupaten SBT, Abuhar Djimbula dijerat sebagai tersangka kasus dugaan korupsi Dana Bantuan Sekolah (BOS) tahun 2009-2014 senilai Rp 1 miliar.

Abuhar Djimbula ditetapkan sebagai tersangka pada 15 Agustus 2016 lalu oleh penyidik Kejaksaan Cabang Negeri Maluku Tengah di Wahai, setelah kasus yang melilitnya ditingkatkan ke penyidikan April 2016 lalu.

Kepala Kejaksaan Cabang Negeri Malteng di Wahai, Ajit Latuconsina kepada wartawan Jumat (1/9) mengatakan, penyidik menemukan dugaan mark up pembelian alat olahraga, ATK dan belanja lainnya untuk kebutuhan sekolah.

Tersangka ketahuan mengisi sejumlah kwitansi kosong yang didapat dari sejumlah toko. Padahal sebagian barang yang tertera dalam nota tidak pernah ada alias fiktif. "Puluhan saksi sudah kita periksa pada tahap penyelidikan, dan ditemukan adanya bukti-bukti yang mengarah kepada perbuatan tindak pidana korupsi yang mengarah kepada tersangka, sehingga kita tingkatkan ke penyidikan," jelas Latuconsina.

Latuconsina mengatakan, sejumlah saksi yang diperiksa diantaranya pemilik toko di Kobisonta maupun di Kota Ambon, tempat tersangka membeli perlengkapan alat olahraga.

Dari keterangan para saksi terungkap, dana BOS yang masuk ke rekening sekolah dicairkan oleh bendahara. Selanjutnya sebagian besar diserahkan kepada Abuhar Djimbula. Ia kemudian menggunakan dana itu tanpa sepengetahuan bendahara. "Untuk jumlah kerugian negara, jaksa belum melakukan penghitungan. Yang pasti kita masih akan meminta keterangan dari saksi-saksi lainnya," jelas Latuconsina.

Pemilik Toko Diperiksa

Selama 3,5 jam tim penyidik Cabang Kejari Maluku Tengah di Wahai memeriksa pemilik Toko Ijen, Raymond. Pemilik toko yang beralamat di Jalan Tulukabessy, samping Citra Swalayan, Kota Ambon itu diperiksa atas dugaan korupsi dana BOS SMA Negeri 1 Seti.

"Kamis kemarin pemilik Toko Ijen sudah kita periksa sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara tersangka Abuhar Djimbula ditahap penyidikan," jelas Ajit Latuconsina.

Dalam keterangannya kepada penyidik, Raymond mengaku, tersangka Abuhar Djimbula pernah berbelanja aksesoris olahraga di tokonya. Setelah itu, ia meminta nota kosong. "Tersangka meminta nota kosong untuk diisi sendiri oleh tersangka. Hal ini tentu menjadi bukti kuat kami," ujar Latuconsina.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Hingga kini jaksa masih akan melakukan pengembangan penyidikan guna mengungkap tersangka lainnya. **(S-27)**